

**HUBUNGAN FASILITAS DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN  
MINAT BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1  
BANYUDONO**

Faradiba Qurotaa'yun Khairani<sup>1</sup>, Siti Rochani<sup>2</sup>, Zaini Rohmad<sup>3</sup>  
<sup>1</sup> Mahasiswa FKIP UNS, <sup>2</sup> Dosen FKIP UNS, & <sup>3</sup> Dosen FKIP UNS  
E-mail : [faradibaqurota@gmail.com](mailto:faradibaqurota@gmail.com)

**FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta**

**ABSTRAK:** Hubungan Fasilitas Dan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Sosiologi. Skripsi. Surakarta: FKIP, Universitas Sebelas Maret.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara fasilitas dan perhatian orang tua dengan minat belajar sosiologi.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 161 siswa. Sampel penelitian sebesar 60 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratisfied cluster random sampling*. Data diolah dengan bantuan program SPSS 25,0. Penelitian ini menggunakan metode angket dengan pendekatan kuantitatif dan korelasi ganda. Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara fasilitas dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan minat belajar sebesar 49,3%.

**ABSTRACT:** *The Correlation Between Facilities and Parents' Attention with the Interest of Sosiologi Learning XI Grade Students of SMAN 1 Banyudono*

*The purpose of this research was to determine the relationship between facilities and parens' attention with intereat of sosiologi learning.*

*The populations of this research is all social students about 161 students. The sample of this research is 60 students. The method of sampling is used stratisfied cluster random sampling. The data analysis is processed by helping SPSS 25,0 program. The research by using questionnaire with the quantitative metod and multiple correlation analysis. The conclusion of research there is a significant between facilities and parents' attention togetherness with the interest of sosiologi learning about 49,3%.  
Keywords: facilities, parents' attention, and interest of sosiologi learning*

## **PENDAHULUAN**

Hasil belajar memang menjadi tolak ukur yang utama dalam mengetahui keberhasilan belajar. Beberapa kalangan hanya melihat hasil dari proses pendidikan berupa prestasi belajar saja, namun mengabaikan faktor yang melatar belakangi tingginya prestasi belajar tersebut. Banyak masalah yang kerap muncul dalam proses belajar, tidak hanya mengenai prestasi belajar saja, melainkan minat belajar siswa yang tentunya akan berkaitan dengan hasil belajar secara langsung. Untuk meningkatkan minat belajar agar mencapai tujuan pendidikan yang optimal, perlu kerjasama yang baik antar semua pihak terkait. Tanggung jawab dalam hal pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan pemerintah. Selama ini beberapa kalangan hanya memojokkan pihak sekolah dan pemerintah saja, maka perlu adanya evaluasi dan penelitian mengenai pihak lain yang bertanggung jawab dalam pendidikan yaitu keluarga. Perhatian dalam keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam system

pendidikan, sehingga disinilah perhatian orang tua dituntut dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Selain itu fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua, juga berkaitan dengan tingginya minat belajar. Fasilitas yang memadai akan menimbulkan rasa semangat belajar yang tinggi sehingga akan timbul minat belajar yang tinggi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara fasilitas dengan minat belajar siswa?
2. Apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa?
3. Apakah ada hubungan antara fasilitas dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan minat belajar siswa?

Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan antara fasilitas dengan minat belajar.
2. Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar.

3. Untuk mengetahui hubungan antara fasilitas dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan minat belajar siswa.

Berdasarkan landasan teori, rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara fasilitas dengan minat belajar siswa
2. Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa
3. Ada hubungan yang signifikan antara fasilitas dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan minat belajar siswa

## **Tinjauan Pustaka**

### **1) Minat Belajar**

Slameto (2003: 180) minat adalah “rasa suka dan ketertarikan pada suatu aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh.” Sedangkan Sudaryono dkk (2013: 90) berpendapat bahwa “minat yang ada dalam diri individu akan menimbulkan rasa senang dan perhatian yang tinggi bagi individu terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu.” Faktor penentu minat ada dua yaitu internal yang berasal dalam

diri siswa dan eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Dalam penelitian ini akan menganalisis minat belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa yaitu keluarga.

### **2) Fasilitas**

Oemar Hamalik (2002: 144-145) “fasilitas belajar yang memadai akan mendorong siswa untuk giat belajar, tanpa alat-alat belajar akan menghambat proses belajar.” Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013: 88), “keadaan peralatan seperti pensil, tinta penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka, dan lain-lain akan membentuk kelancara belajar.” Jadi jika siswa memiliki fasilitas belajar yang lengkap maka siswa tersebut lebih mudah dalam proses belajarnya. Fasilitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat atau barang yang dapat membantu memudahkan dan meringankan dalam proses belajar

### **3) Perhatian Orang tua**

M Dalyono (2009: 59) menyatakan bahwa “faktor orang tua sangat besar kaitannya dengan keberhasilan anak dalam belajar.” Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan

nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian contoh dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak. Slameto (2010: 61) dalam pendapatnya mengungkapkan bahwa :

“orang tua yang bahkan tidak memperhatikan pendidikan anaknya, seperti acuh tak acuh

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian Kuantitatif**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fasilitas dan perhatian orang tua, sedangkan variabel terikat adalah minat belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banyudono yang berjumlah 161 siswa dari lima kelas yang ada. Sampel diambil secara acak atau random berjumlah 60 siswa dari lima kelas yang ada.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data dan informasi untuk menguji hipotesis yang diajukan atau untuk menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan

terhadap kegiatan belajarnya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar, tidak mau tau kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

Kuesioner (angket) dan Dokumentasi (profil sekolah) sebagai data pendukung dalam penelitian.

### **3. Uji Validitas dan Reabilitas Data**

Untuk menguji apakah angket yang dibuat dalam penelitian sah (valid) dan andal (reliable), bila digunakan sebagai alat pengumpulan data yang diujikan kepada 60 siswa diluar sampel.

**Uji Validitas**, untuk menguji validitas terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir dengan bantuan computer program SPSS 25,0.

**Uji Reabilitas**, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrument dapat dipercaya atau dapat

diandalkan. Suatu alat ukur dikatakan reliable apabila alat ukur tersebut mampu menghasilkan nilai ukur sama pada proyek pengukuran yang sama pula, meski dilakukan pengukuran secara berulang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diajukan 3 hipotesis. Untuk menguji kebenaran hipotesis 1 dan hipotesis 2 digunakan analisis korelasi sederhana, sedangkan menguji kebenaran hipotesis ke 3 digunakan analisis korelasi ganda.

Correlations				
		FASILITAS	PERHATIAN	MINAT
FASILITAS	Pearson Correlation	1	.995*	.676*
	Sig. (1-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
PERHATIAN	Pearson Correlation	.995*	1	.691*
	Sig. (1-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
MINAT	Pearson Correlation	.676*	.691*	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

(Sumber: Olahan Data IBM SPSS Statistik 25, 2018)

### 1. Uji Hipotesis Pertama

Melalui analisis statistic dengan menggunakan IBM SPSS 25, menunjukkan Ha yang berbunyi “ Ada Hubungan yang signifikan antara fasilitas dengan minat belajar” dinyatakan diterima dengan

hasil perhitungan didapatkan nilai r Pearson sebesar 0,676 dengan angka signifikansi 0,000.

### 2. Uji Hipotesis kedua

Melalui analisis analisis statistic dengan menggunakan IBM SPSS 25, menunjukkan Ha yang berbunyi “ Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa” dinyatakan diterima dengan hasil perhitungan didapatkan nilai r Pearson sebesar 0,691 dengan angka signifikansi  $0,000 < 0,01$ .

### 3. Uji Hipotesis ketiga

Melalui analisis analisis statistic dengan menggunakan IBM SPSS 25, menunjukkan Ha yang berbunyi “ Ada hubungan yang signifikan antara fasilitas dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan minat belajar siswa” dinyatakan diterima dengan hasil perhitungan didapatkan nilai r Pearson sebesar 0,995 dengan angka signifikansi  $0,000 < 0,01$ .

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan fasilitas dan

perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banyudono.

Dengan didukung kelengkapan fasilitas belajar, akan meningkatkan minat belajar siswa. Fasilitas yang lengkap memberikan dampak yang kuat dalam minat belajar siswa. Kuatnya dampak yang ditimbulkan dari fasilitas tidak terlepas dari orang tua yang menyediakan fasilitas untuk anaknya. Beragamnya fasilitas yang disediakan orang tua mendorong siswa untuk lebih semangat belajar sehingga memperoleh ilmu yang diperlukan, serta menambah wawasan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sedangkan perhatian orang tua juga erat kaitannya dengan minat belajar siswa. Semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. Maka dari itu orang tua memberikan perhatian yang tinggi kepada anaknya akan memberikan dampak yang positif yang cukup besar terhadap minat belajar siswa.

### Koefisiensi Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.493	.475	6.952

(Sumber: Olahan Data IBM SPSS Statistik 25, 2018)

Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,709. Hal ini berarti variabel bebas (fasilitas belajar dan perhatian orang tua) memberi sumbangan terhadap peningkatan atau penurunan minat belajar siswa. Variabel bebas (fasilitas belajar dan perhatian orang tua) memberikan kontribusi sebesar 49,3 % sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang memiliki faktor unik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas dengan minat belajar siswa. Jadi semakin lengkap fasilitas yang disediakan dan dimanfaatkan dalam proses belajar maka akan meningkatkan minat belajar siswa
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa.

Jadi semakin besar perhatian orang tua pada anak, akan menumbuhkan minat belajar yang tinggi pada diri anak.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa. Jadi semakin lengkap fasilitas yang ada dan secara bersamaan dengan perhatian orang tua yang tinggi maka dapat meningkatkan minat belajar sosiologi

## **B. SARAN**

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa hendaknya, mampu memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh orang tua, tidak hanya menggunakan saja, namun merawat fasilitas yang ada sehingga dapat digunakan secara optimal untuk memperoleh ilmu yang banyak dan bermanfaat.

- b. Siswa hendaknya mampu meningkatkan minat belajar dengan cara menggunakan fasilitas yang ada semaksimal mungkin, sehingga mampu bersaing dalam bidang pendidikan.

2. Bagi Orang tua siswa

- a. Orang tua hendaknya mengetahui, bahwasanya kelengkapan fasilitas belajar dirumah memberikan kontribusi terhadap minat belajar siswa, sehingga orang tua dapat mengoptimalkan penyediaan fasilitas belajar bagi anaknya dirumah. Seperti penyediaan alat tulis, penerangan yang cukup, dan lain sebagainya.
  - b. Orang tua hendaknya menjaga hubungan yang harmonis antar anggota keluarga, seperti rutin melakukan komunikasi dengan anak mengenai belajarnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, A, Dan Supriyono,W. 2013. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- M Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan Dengan*

*Pendekatan Baru*. Jakarta : PT Rineka Cipta

- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.